

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan pengawasan keimigrasian terhadap Warga Negara Asing (WNA) di Kantor Imigrasi Kelas I Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI) Tanjungpinang melalui perspektif *Migration Governance*. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan Kepala Sub Seksi Intelijen Keimigrasian Kantor Imigrasi Kelas I TPI Tanjungpinang, sedangkan data sekunder berasal dari pemberitaan resmi, laporan kinerja, serta berbagai dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan pengawasan keimigrasian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan terhadap Warga Negara Asing dilaksanakan melalui kombinasi pengawasan administratif dan pengawasan lapangan yang saling melengkapi dalam memantau keberadaan serta aktivitas orang asing. Efektivitas pengawasan tersebut didukung oleh koordinasi lintas sektor melalui Tim Pengawasan Orang Asing (TIMPORA) serta penerapan *Selective Policy* yang berorientasi pada perlindungan kepentingan nasional. Selain berfungsi memastikan kepatuhan terhadap ketentuan keimigrasian, pengawasan juga berperan sebagai instrumen dalam menjaga keamanan nasional, khususnya di wilayah perbatasan. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa pelaksanaan pengawasan keimigrasian di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Tanjungpinang telah merefleksikan prinsip-prinsip *Migration Governance* melalui penguatan kapasitas kelembagaan, kolaborasi antarlembaga, dan pengelolaan mobilitas internasional yang mendukung keamanan serta kepentingan nasional.

Kata Kunci: Pengawasan Keimigrasian, Warga Negara Asing, *Migration Governance*, TIMPORA, *Selective Policy*, Keamanan Nasional

Abstract

This study aims to analyze immigration supervision of foreign nationals from the perspective of Migration Governance, using the Class I Immigration Office with Immigration Checkpoint (TPI) Tanjungpinang as a case study. This research employed a qualitative method with a case study approach. Primary data were collected through an in-depth interview with the Head of the Immigration Intelligence Subsection at the Class I TPI Tanjungpinang Immigration Office, while secondary data were obtained from official news releases, institutional performance reports, and other relevant documents. The findings indicate that immigration supervision is implemented through a combination of administrative and field supervision, which complement each other in monitoring the presence and activities of foreign nationals. The effectiveness of this supervision is strengthened by cross-sectoral coordination through the Foreigner Supervision Team TIMPORA and the implementation of the Selective Policy, which prioritizes national interests. In addition to ensuring compliance with immigration regulations, immigration supervision also serves as an important instrument for maintaining national security, particularly in border areas. The study concludes that the implementation of immigration supervision at the Class I TPI Tanjungpinang Immigration Office reflects the core principles of Migration Governance through strengthened institutional capacity, inter-agency collaboration, and effective management of international mobility in support of national security and national interests.

Keywords: *Immigration Supervision, Foreign Nationals, Migration Governance, TIMPORA, Selective Policy, National Security.*